

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. HMI Cabang Deli Serdang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam organisasinya dan membentuk karakter anggotanya memiliki nilai-nilai karakter, karena HMI memiliki usaha untuk ikut serta berperan aktif dalam pembangunan nasional. Pendidikan karakter jalan untuk mencapai tujuan HMI.
2. HMI mengimplementasikan pendidikan karakter, kesimpulan ini diperkuat dengan dari 31 responden, 25 responden (80.6%) diantaranya menyatakan adanya pembangunan nilai nilai karakter dalam HMI dan dari 31 responden, 24,4 responden (78.7%) menyatakan menerapkan nilai-nilai karakter kehidupan sehari-hari dan di-HMI.
3. Metode yang digunakan oleh HMI Cabang Deli Serdang khususnya Komisariat FIS dan Komisariat FIK menggunakan 2 (dua) metode yaitu formal dan non formal. Metode formal dilakukan melalui diskusi, rapat, kegiatan seperti pengajian, aksi-aksi, training-training seperti Masa Perkenalan Calon Anggota (Maperca), Latihan Kader I (*Basic Training*), Latihan Kader II (*Intermediate Training*), Latihan Kader III (*Advan Training*) dan training-training lainnya. Sedangkan penerapan pendidikan karakter melalui metode non formal dilakukan didalam komisariat, kader-

kader dibentuk karakternya melalui bidang-bidang didalam pengurusan yang bersifat untuk membiasakan nilai karakter dalam keseharian.

4. HMI Cabang Deli Serdang terkendala dengan negarif globalisasi yang menimbulkan sikap individualistik dan nilai-nilai hedonisme dalam diri mahasiswa dan menganggap “berorganisasi” tidak penting sehingga keinginan mahasiswa berorganisasi dan berdiskusi sangat rendah.
5. Dalam Komisariat HMI memiliki budaya/kultur sendiri dalam menerapkan pendidikan karakter. Untuk menghadapi kendala tersebut, menanamkan nilai persaudaraan dalam diri setiap anggota, menyarankan bahwa HMI adalah wadah berorganisasi yang mampu memberikan sebuah pemahaman pendidikan karakter dan mengajak untuk bergabung dan belajar bersama di-HMI. Penguatan internal sangat perlu untuk menciptakan untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik dan kegiatan-kegiatan yang menarik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pembangunan karakter melalui pendidikan karakter adalah salah satu pembangunan nasional. Setiap warga negara, NGO, maupun pemerintah harus ikut serta dalam menopang pembangunan nasional.
2. Pendidikan kareakter dapat diterapkan dengan 2 (dua) metode yaitu formal dan non formal. Formal adalah proses transfer knowlage sedangkan non

formal adalah proses pembiasaan penerapan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan karakter diterapkan secara menarik agar setiap “peserta didik” dapat berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan/pembangunan karakter. Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menciptakan kegiatan menarik agar mengundang ketertarikan “peserta didik” dan pendidikan karakter tidak membosankan.



THE
Character Building
UNIVERSITY